

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rahmatan lil alamin terkenal sebagai istilah bagi Agama Islam yakni agama yang membawa akan keselamatan dan kedamaian dalam kehidupan manusia tidak hanya bagi umat Islam namun juga untuk umat-umat lain. Pencapaian sebagai *rahmatan lil alamin* diterapkan dengan melalui seruan berupa aktivitas untuk mengajak kepada hal-hal baik dan positif yakni disebut dengan dakwah. Zaman yang semakin berkembang dan modern ini segala sesuatu meningkat dan melonjak maka dakwah perlu dijunjung lebih tinggi agar tidak tenggelam tergerus pesatnya perkembangan zaman dan memberikan peringatan kepada orang-orang yang terlena akan gaya hidup sekarang, mengingat akan dampak yang diperoleh berupa efek positif maupun negatif.

Posisi dakwah sangat penting perannya dalam kemajuan Agama Islam mencakup segala aspek kehidupan dan dijadikan sebagai pedoman hidup manusia didunia serta bekal bagi kehidupan manusia di akhirat kelak. Oleh karenanya, aktivitas dakwah adalah kunci agar terwujudnya kehidupan masyarakat yang taat pada ajaran Islam dengan pengamalan yang baik. Umumnya aktivitas dakwah berkaitan dengan kegiatan mengajak, atau menyeru kepada tiap-tiap muslim untuk selalu berjalan pada koridor yang sesuai dengan Al-Qur'an dan sunah Rasulullah SAW tidak menyimpang ataupun tersesat. Menjalankan segala perintah dan menjauh dari yang dilarang-Nya adalah hakikat kita sebagai muslim untuk selalu

beribadah dan mentaati Allah SWT agar kita diakui sebagai hamba-Nya dan menjadi penghuni surga kelak.

Dakwah sejatinya merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim yang sudah mampu dan berakal, tidak hanya semata-mata ceramah di forum atau acara keagamaan, halaqah, pidato ataupun khutbah, namun faktanya dakwah ini lebih luas cakupannya. Setiap hal yang mengajak manusia lain untuk berada tetap di jalan yang baik serta menambah keimanan kepada sang pencipta Allah SWT adalah termasuk dalam aktivitas dakwah, tanpa kita sadari dalam kehidupan bermasyarakat secara sengaja maupun tidak sengaja sehari-hari kita juga melakukan dakwah.

Maka dengan itu dakwah tidak hanya di sematkan bagi mereka para penceramah, mubaligh, atau dai yang berusia dewasa namun siapapun yang mampu dan memiliki pengetahuan serta keterampilan bahkan remaja sebagai penerus dan penegak agama Allah di bumi juga memiliki peran yang penting, karena itulah untuk menghadapi hal-hal demikian diperlukan generasi-generasi penerus yang memiliki keteguhan hati dalam menganut agama serta menjadikan nilai-nilai Islam sebagai jalan hidup demi terciptanya akhlakul karimah.

Kedudukan remaja sangat penting dalam masyarakat dimana ia menjadi pembawa perubahan atau dikenal dengan *agent of change* dalam menyebarkan Islam dan sebagai panutan. Pelaksanaan memerlukan peran remaja yang memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, disiplin serta menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Penunjang dalam membentuk generasi tersebut diperlukan wadah atau tempat bagi mereka untuk tumbuh dengan baik, sehingga dapat mengurangi kemerosotan moral dikalangan remaja saat ini. Salah satu hal yang menunjang perbaikan akhlak dikalangan remaja atau generasi muda yakni diantaranya dengan berdiri organisasi remaja masjid yang memiliki berbagai kegiatan yang dapat berguna untuk membentengi tiap remaja muslim dari dampak negatif kemajuan zaman.

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, pada fase ini remaja sedang mencari jati dirinya dan akan mulai mendapati berbagai masalah, maka demi mencetak generasi penerus yang agamis terjauh dari kenakalan remaja serta mampu menjalankan tugasnya sebagai penegak dan penyebar Agama Islam di muka bumi, maka kiranya perlu memberikan kegiatan-kegiatan yang sifatnya positif agar saat masih muda sudah terbiasa menjadi orang-orang yang bermanfaat dan bisa menjaga etika dalam lingkungan masyarakat. Salah satu bentuk positif yang diperlukan adalah meningkatkan sikap religiusitas dalam diri dengan kegiatan penunjang lainnya yang bernilai dakwah termasuk ikut serta dalam organisasi remaja masjid.

Remaja masjid saat ini tidak hanya dapat ditemukan di daerah kota-kota besar, akan tetapi di pedesaan juga dapat ditemukan, mereka adalah para kader yang juga berusaha mengajak para remaja lain agar ikut serta dalam memakmurkan masjid maupun lingkungan sekitar dilakukan para remaja yang mempunyai komitmen kuat terhadap dakwah. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat

untuk mencapai tujuan dakwah serta sebagai tempat bagi remaja muslim untuk mengembangkan diri dan beraktivitas di masjid maupun sekitarnya.

Pengurus Remaja Masjid Baiturrahim terdiri dari remaja laki-laki dan perempuan Islam yang berasal dari Desa Pandansari sesuai dengan tempat berdirinya masjid. Namun terdapat fakta menarik yang ditemukan terhadap Remaja Masjid Baiturrahim yakni tidak hanya remaja terdapat pula pengurus berusia dewasa, adanya pengurus usia dewasa ini dikarenakan banyak remaja usia produktif yang dapat dikatakan sudah mampu dan memiliki keterampilan untuk menggerakkan roda organisasi banyak dari mereka merantau baik karena pendidikan maupun tuntutan pekerjaan, sehingga dengan adanya pengurus usia dewasa diharapkan mampu menjadi penggerak bagi organisasi Remaja Masjid Baiturrahim agar bisa menjadi wadah yang baik bagi remaja yang ada.

Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh organisasi remaja masjid ini diantaranya berupa Maulid habasyi, Iktikaf di masjid dan banyak lagi kegiatan lainnya yang bernilai agama. Pelaksanaan kegiatan tersebut tentu terdapat beberapa faktor-faktor yang akan menunjang dan menghambat aktivitas dakwah Remaja Masjid Baiturrahim. Adanya kegiatan-kegiatan agama tersebut diharapkan dapat memotivasi dan menarik perhatian remaja lain untuk ikut berproses dalam organisasi remaja masjid.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah Skripsi dengan judul **“AKTIVITAS DAKWAH REMAJA MASJID BAITURRAHIM DESA**

PANDANSARI KECAMATAN KARANG BINTANG KABUPATEN TANAH BUMBU”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini dirumuskan:

1. Bagaimana aktivitas dakwah Remaja Masjid Baiturrahim Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Apa saja faktor-faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwah Remaja Masjid Baiturrahim Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas dakwah Remaja Masjid Baiturrahim Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Mengetahui faktor-faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwah Remaja Masjid Baiturrahim Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, Secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran di perkuliahan.
- b. Penambah khazanah keilmuan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan lebih khusus perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- c. Menambah wawasan untuk para akademik dan civitas UIN Antasari Banjarmasin terhadap Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Baiturrahim, Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Secara Praktis

- a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dipraktikkan sebagai salah satu metode dan teknik dalam penyampaian dakwah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat ditampilkan dalam pembelajaran dakwah mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
- c. Untuk pemerintah desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan kegiatan Organisasi Remaja Masjid dalam menyiarkan dakwah di lingkungan Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah dalam penelitian ini agar dapat mempermudah pemahaman pembaca terhadap permasalahan yang diteliti, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aktivitas Dakwah

Menurut peneliti aktivitas dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala kegiatan atau program kerja Remaja Masjid Baiturrahim baik jangka panjang maupun pendek yang sudah ditetapkan serta dilaksanakan secara sadar bertujuan demi memberikan arahan kepada perubahan yang lebih baik dalam kehidupan masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan Agama Islam berlandaskan Al-Qur'an dan hadis.

2. Remaja Masjid

Remaja masjid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah organisasi yang menghimpun para remaja bahkan orang dewasa muslim baik laki-laki maupun perempuan yang cukup mampu dalam menjalankan haknya dalam sebuah organisasi secara efektif dan efisien untuk menunjang aktivitas sosial dan dakwah Islam di lingkungan masjid maupun masyarakat luas.

3. Masjid Baiturrahim

Masjid Baiturrahim dimaknai sebagai tempat untuk melakukan peribadatan bagi umat muslim baik itu ibadah kepada Allah maupun kepada umat muslim lainnya yang terletak di Jl.Cempaka Rt.01 Rw.01 Desa Pandansari, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

Peneliti tarik kesimpulan bahwa yang dimaksudkan aktivitas dakwah Remaja Masjid Baiturrahim dalam penelitian ini adalah segala bentuk kegiatan atau program kerja yang berbau Islam maupun sosial memiliki dampak positif yang dilakukan oleh sebuah organisasi keremajaan yang beranggotakan para remaja bahkan orang dewasa muslim baik laki-laki maupun perempuan yang mampu bekerja secara bersama-sama demi menegakkan dakwah Islam di masyarakat dengan bertempat di Masjid Baiturrahim.

F. Penelitian Terdahulu

Agar teruji dan terbukti originalitas proposal penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa tulisan karya ilmiah yang terdahulu. Setelah diuji secara objektif, terdapat beberapa kajian ilmiah yang relevan berkaitan dengan aktivitas dakwah, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu pada skripsi dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul “Aktivitas Dakwah Angkatan Muda Masjid Besar At-taqwa (AMMBA) di Kota Banjarmasin” yang dilakukan oleh Muhammad Imam (170103020183) pada tahun 2020. Persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama mengangkat objek penelitian tentang kegiatan dakwah. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat beberapa aktivitas dakwah yang berbeda dengan Remaja Masjid Baiturrahim dan tanpa mengkaji faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwahnya.
2. Penelitian terdahulu pada skripsi mahasiswa Institut Negeri Bengkulu dengan judul “Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah dalam

Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu” yang dilakukan oleh Maharani (1516210034) pada tahun 2019. Persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama menitik beratkan pada kegiatan yang dilakukan oleh Organisasi Remaja Masjid. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini meneliti hingga tahapan dari dampak implementasi program kerja dari Remaja Masjid Thariqul Jannah kepada keberagaman masyarakat di Telaga Dewa Bengkulu.

3. Penelitian terdahulu pada skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “Aktivitas Remaja Masjid dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja Dusun Koccikang Desa Timbuseng Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa” yang dilakukan oleh Erniwati (50100114096) pada tahun 2018. Persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama mengangkat permasalahan berkaitan dengan aktivitas dakwah yang dilakukan Remaja Masjid. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu ini hanya melihat pada aktivitas yang dapat mengurangi kenakalan remaja saja tidak menyeluruh pada program dakwahnya.

G. Sistematika Penulisan

Guna untuk mempermudah dan memahami isi pembahasan maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, memuat problematika penelitian sebagai gambaran umum dari pembahasan meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI, pada bab ini memuat mengenai hal-hal yang menjadi landasan teori dari penelitian yang terdiri dari kerangka teori yaitu pengertian aktivitas dakwah, unsur-unsur dakwah, organisasi remaja masjid, kegiatan remaja masjid, dan faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwah remaja masjid.

BAB III: METODE PENELITIAN, pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat tentang hasil dari penelitian dan Pembahasan.

BAB V: PENUTUP, memuat tentang simpulan dan saran.